

BPK RI Awasi Seleksi Calon Transmigran Lokal

Kubu Raya, BERKAT.

Minat warga lokal Kecamatan Sungai Raya untuk mengubah hidup di tempat baru ternyata cukup tinggi. Buktinya tawaran menjadi transmigrasi lokal di tempat baru di Kecamatan Terentang, Desa Terentang Hulu disambut antusias. Warga kecamatan terpadat ini berbondong-bondong mengikuti seleksi awal di Minggu (18/9) di Aula Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

"Saya ingin menjadi transmigrasi untuk merubah hidup menjadi lebih baik," ungkap Richard Chandra(35), warga Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya sesuai mengikuti seleksi.

Dia mengatakan alasan dirinya kuat mendaftarkan diri menjadi transmigrasi lokal, karena ingin merubah kehidupan perekonomiannya. Maklum ditempatnya sekarang, selain penghasilan sebagai buruh bangunan dan pekerja lepas tidak tetap, juga kurang mencukupi. "Saya saja masih tinggal dengan mertua dan orang tua. Makanya saya hadir untuk memperoleh pekerjaan layak menjadi transmigrasi lokal," katanya yang mengikuti seleksi dan diawasi tim dari BPK-RI.

Ia sendiri sudah bertekad kuat bersama istri dan dua anaknya merubah hidup di tempat baru. "Yang terpenting, pemerintah terus bantu kami. Maka kami akan terus bergerak merubah hidup," ujarnya.

Senada dengannya, calon transmigrasi lainnya, Marwan sangat berharap dapat dipilih menjadi transmigrasi lokal. Disamping, ia tidak memiliki pekerjaan tetap selain menangkap ikan atau nelayan tidak pasti, ia juga kepingin anak-anaknya berubah. "Artinya tidak mengikuti saya,

yang hanya sekolah pas-pasan. Mudah-mudahan kalau saya lolos menjadi transmigrasi lokal bisa mengangkat derajat hidup keluarga saya," kata pria muda yang masih mengontrak rumah ini.

Agus Suparwanto, Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya mengatakan tahun 2011, Kecamatan Terentang akan menampung sedikitnya 50 kepala keluarga untuk transmigrasi lokal. "Selama penempatan di sana, mereka akan diperhatikan. Selain dibekali jatah hidup selama 16 bulan juga disediakan tempat tinggal tipe 36 dengan lahan 2 hektar juga lahan pekarangan sekitar 0,5 hektar," ujarnya.

Bukan hanya itu saja, selama penempatan di sana para transmigrasi juga dibantu. Misalnya masalah bibit, jatah hidup juga peralatan pertanian dan rumah tangga. "Hanya saja, kita minta mereka tetap mandiri. Atinya di tempat baru, merekalah yang mampu membuktikan bisa berhasil atau tidak," ucapnya.

Dia menambahkan menjadi transmigrasi jangan dipandang senangnya dahulu. Lihat susahanya selama 1-2 tahun untuk terus bekerja keras. Apalagi lahan dibuka dan disediakan hutan sudah ditebang. "Itu yang akan membuat warga mandiri atau mampu. Saya optimis kalau dikejakan secara serius, pastilah akan berhasil. Tidak sedikit transmigrasi asal Jawa di Kubu Raya sudah mampu menikmati kehidupan layak. Makanya saya ingin transmigrasi lokal juga nikmati itu," ungkap dia.

Sebelumnya Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan menerangkan program transmigrasi bagi Kabupaten Kubu Raya sangat strategis. Daerah-daerah baru akan

tumbuh dan muncul lebih cepat pergerakannya. Caranya memindahkan penduduk daerah padat ke daerah yang jarang tersentuh manusia. "Ini sama dengan transfer pengetahuan," ucapnya.

Ia meminta bagi warga setempat yang kurang produktif dan ingin menjadi transmigrasi lokal silahkan mendaftar ke Dinsosnakertran. Yang terpenting memiliki itikad dan ingin merubah hidup. Para

penduduk lokal tidak saja sekedar mengejar jatah hidup tetapi bersemangat merubah siklus hidup. "Transmigrasi sebetulnya merupakan kesempatan warga lokal mengakses sumber daya alam. Mereka yang tidak terakomodir seperti tinggal di bantaran sungai dan daerah lain dapat menjadi produktif. Dengan demikian, desa tersebut akan menjadi gula dan magnet warga lain. Itu yang kita gaungkan dari program transmigrasi," katanya.

Pemkab Kubu Raya, lanjutnya, sudah menetapkan kawasan-kawasan transmigrasi di Teluk Pakedai, Sungai Bulan, Kecamatan Terentang, Kecamatan Batu Ampar. Letak-letak kawasan transmigrasi tersebut akan bersebelahan dengan Unit Pelaksana Tugas (UPT) Dinsosnakertrans sebelumnya. (rob)

BERKAT
BERITA KHATULISTIWA

Rabu, 21 September 2011